

ABSTRAK

SCOR (*Supply Chain Opration Refrence*) merupakan model acuan dari operasi rantai pasok yang dapat memperlihatkan hubungan antara tujuan umum perusahaan dengan operasi *supply chain* secara keseluruhan. Mengintegrasikan tiga elemen utama dalam manajemen yaitu *business process reengineering*, *benchmarking*, dan *process measurement* kedalam kerangka lintas fungsi *supply chain*. Dalam hal ini dibutuhkan metode untuk mengukur kinerja *supply chain* yaitu metode SCOR. SCOR adalah salah satu yang bisa digunakan dalam PT Tonga Tiur Putera untuk mendapatkan bahan baku yang lebih berkualitas dan murah dari semua pesaing nya. SCOR dapat mengukur` kinerja *supply chain* menggunakan konsep penjabaran serta penjelasan inti yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return* yang sesuai dengan aktual bisnis perusahaan Selain itu metode ini dapat mengitung mata rantai terlemah dan mengidentifikasi kemungkinan perbaikan

(Kata kunci: *Supply Chain Opration Refrence*, SCOR, *process measurement*.)

ABSTRACT

SCOR (Supply Chain Option Refrence) is a reference model of supply chain operations that can show the relationship between the company's overall objectives and overall supply chain operations. Integrating the three main elements in management are business process reengineering, benchmarking, and process measurement into the cross-functional framework of the supply chain. In this case needed a method to measure supply chain performance is SCOR. SCOR method is one that can be used in PT Tonga Tiur Putera to get more quality raw materials and cheap from all its competitors. SCOR can measure supply chain performance using the concept of translation as well as the core explanation of plan, source, make, deliver and return in accordance with the actual business perusahaan. In addition, this method can calculate the weakest link and identify the possibility of improvement.

(Keywords: Supply Chain Option Refrence, SCOR, process measurement,)